

Revitalisasi Manajemen BUMDes untuk Peningkatan Perekonomian Desa Kelubir, Bulungan Kalimantan Utara

Algin Deo Ginoki¹ & Widwi Handari Adji²

¹ PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara

² Politeknik Piksi Ganesha

Correspondent email: algindeo08@gmail.com

Abstract

This research focuses on the revitalization of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kelubir, Tanjung Palas Utara, Bulungan, North Kalimantan, which aims to improve the economic condition of the village. The research was conducted from October to December 2024, using descriptive qualitative methods to collect data through interviews, field notes and other documentation. The establishment of BUMDes MitraSejahtera Kelubir is anticipated to significantly impact the village government by increasing local revenue, developing local products, and improving Kelubir's overall economy. Despite the potential, BUMDes MitraSejahtera Kelubir faces several management challenges that require serious attention. Existing conditions reveal critical issues that hinder effective management and operational success. The study also highlights the importance of BUMDes as legal entities established by villages to manage businesses, utilize assets, and deliver public services, ultimately contributing to the welfare of village communities. The findings show that with proper management and support, BUMDes can create employment opportunities and reduce unemployment rates, thereby promoting economic growth in the village.

Keywords: Revitalization, economic improvement, BUMDes

PENDAHULUAN

BUMDes MitraSejahtera Kelubir berlokasi di Desa Kelubir Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Didirikan pada tahun 2022 dan sempat menjalankan usaha di bidang jasa boga dan kuliner lebih tepatnya usaha catering untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi karyawan di perusahaan pertambangan batu bara. BUMDes MitraSejahtera Kelubir pertama kali dibentuk oleh kelompok masyarakat desa Kelubir dengan maksud mampu mengelola potensi yang ada di Desa Kelubir tersebut dan mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Kelubir. Adapun kelompok-kelompok masyarakat tersebut terdiri dari 3 kelompok masyarakat yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 7 orang.

Meskipun BUMDes MitraSejahtera Kelubir telah terbentuk adapun masalah yang timbul baik dari masalah usahanya, masalah kelengkapan dokumen maupun masalah pengurus BUMDes tersebut. Masalah yang timbul dari usaha yang dijalankan oleh BUMDes MitraSejahtera Kelubir yaitu masih belum lengkapnya dokumen persyaratan pendirian BUMDes dan kurang dalam mengelola anggaran yang diberikan oleh pemerintah Desa, sehingga dana yang diberikan oleh

pemerintah desa tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pengurus BUMDes MitraSejahtera Kelubir.

Permodalan yang telah di berikan oleh desa yang cukup signifikan dari aspek jumlah yang tidak dapat dikelola dengan baik oleh pengurus BUMDes sehingga tidak ada kontribusi terhadap pendapatan asli desa. Mengetahui permasalahan tersebut dan berdasarkan hasil diskusi bersama pemerintah desa Kelubir, maka penulis melakukan kegiatan pendampingan di desa Kelubir untuk merevitalisasi manajemen BUMDes MitraSejahtera Kelubir serta melakukan pemetaan terhadap potensi yang ada di desa Kelubir yang nantinya bisa menjadi usaha produktif dari BUMDes MitraSejahtera Kelubir. Oleh karna itu, tujuan penelitian ini adalah melakukan revitalisasi kembali BUMDes MitraSejahtera Kelubir, menjadi BUMDes yang mandiri mampu mengelola potensi desa dan mampu mengelola anggaran yang ada dengan lebih efektif, sehingga usaha yang dijalankan oleh BUMDes MitraSejahtera dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar desa dan mampu memberikan pendapatan asli desa menjadikan BUMDes MitraSejahtera Kelubir lebih mandiri dan diakui oleh negara Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Desa adalah satuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah dengan wewenang mengatur juga mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan warganya berdasarkan aspirasi rakyat, hak-hak asli, serta hak-hak adat yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia (UU No 6 Tahun 2014).

BUMDes

Pengertian BUMDes menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa-desa lain guna untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan umum dan menyediakan berbagai jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan sebesar-besarnya. (PP No 11 Tahun 2021).

Selain itu, BUMDes adalah badan usaha yang berbasis pada kekuatan ekonomi dari masyarakat desa itu sendiri dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat desa. Pengertian BUMDes menurut Suharto (2014). Dengan demikian bahwa peran desa terhadap adanya BUMDes di Desa Kelubir dapat menjadikan peluang usaha yang dapat membantu pengurangan angka pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Kelubir (Rika Kartika, 2024). Nursetiawan (2018) menyatakan bahwa tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, mendorong pertumbuhan ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Usaha BUMDes

berfokus pada keuntungan, dan pengelolaannya transparan, jujur, berpartisipasi, dan berkeadilan. BUMDes juga berperan sebagai penggerak ekonomi desa dan lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Pradana & Fitriyanti, 2019).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

N o	Judul Artikel	Metode yang digunakan	Tujuan	Hasil	kesimpulan
1	Strategi Pengembangan BUMDes di Desa Kertajaya	pendekatan induktif, deskriptif Wawancara, pengamatan, dan dokumentasi	Menentukan strategi pengembangan BUMDes	Strategi ini mencakup dana, penjualan produk, dan pemberdayaan masyarakat	BUMDes akan berkembang jika potensi desa dioptimalkan dan kepemimpinan yang kuat
2	Strategi Pengelolaan BUMDes di Desa Naga Dolok	Kualitatif menggunakan analisis SWOT	Merumuskan strategi manajemen BUMDes	Strategi manajemen BUMDes belum optimal, tetapi memiliki manfaat dari pinjaman modal	Manajemen belum optimal, tetapi ada banyak hal yang menghalangi kemajuan
3	Penguatan BUMDes U-USP di Desa Parit Kebumen	Deskriptif kualitatif, FGD, pelatihan, observasi	Meningkatkan kapasitas manajemen BUMDes	Pemberdayaan berjalan baik, UMKM membutuhkan pengelolaan yang lebih baik	Penguatan manajemen dan pemberdayaan kunci peningkatan ekonomi
4	Penguatan Kelembagaan BUMDes Rancakalong	Lokakarya, kunjungan lapangan, bimbingan teknis	Memperkuat kelembagaan dan manajemen BUMDes	Pengelola harus memahami manajemen melalui musyawarah	Dukungan berkala diperlukan
5	Implementasi Kebijakan BUMDes di Bone Bolango	Kualitatif, model Miles & Huberman	Menjelaskan implementasi kebijakan BUMDes	Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya	Implementasi bergantung pada faktor internal dan eksternal
6	Tata Kelola BUMDes di Desa Tumiyang	Kualitatif, analisis manajemen organisasi	Analisis tata kelola BUMDes	Pengelolaan berbasis partisipasi dan potensi lokal	Manajemen yang baik membutuhkan persiapan dan organisasi yang baik

7	Pelatihan BUMDes di Marafenfen	Pelatihan, evaluasi pasca kegiatan	Meningkatkan manajemen dan keuangan BUMDes	Pelatihan efektif, umpan balik positif	Meningkatkan profesionalisme dan pelatihan
---	--------------------------------	------------------------------------	--	--	--

Dari penelitian terdahulu yang ada pada tabel diatas. Dapat di simpulkan bahwa perbedaan antara penelitan yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi pendampingan dan analisis yang di teliti. Penelitian ini menggunakan analisis 5 BHP. Dimana analisis ini bermaksud untuk melihat kemandirian BUMDes MitraSejahtera Kelubir baik sebelum adanya pendampingan maupun sesudah adanya pendampingan dari perusahaan PT.Pesona Khatulistiwa Nusantara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2024 yang berlokasi di Desa Kelubir Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Buungan Kalimantan Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2005:), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir ini diharapkan dengan terbentuknya BUMDes MitraSejahtera Kelubir dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemerintah desa baik berupa pemberian pendapatan asli desa, mampu mengembangkan produk lokal dan mampu meningkatkan prekonomian Desa Kelubir.

Kondisi sebelum adanya revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir

Dari hasil penilaian status kemadirian BUMDes MitraSejahtera kelubir melalui analisis 5 BHP. Dapat disimpulkan bahawa sebelum adanya pendampingan dari PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara, BUMDes MitraSejahtera kelubir sangat kurang aktif.

Table 2. Kondisi sebelum pendampingan revitalisai BUMDes

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	STATUS			KETERANGAN
		Done	Process	Not Yet	
1	KONDISI ORGANISASI				

1,1	Apakah memiliki kepengurusan yang memadai? (Penasehat dan Pelaksana Operasional)		✓		Di awal sebelum adanya pendampingan oleh PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara BUMDes Kelubir sudah memiliki kepengurusan. Namun, yang aktif hanya bendahara
1,2	Apakah Wewenang dan tanggungjawab kepengurusan sudah diatur secara tertulis dalam perdes atau ADART?		✓		Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab sudah di ditulis sesuai dengan perdes yang ada namun belum terstruktur dengan baik
1,3	Apakah Kepengurusan BUMDES memilih AD/ART?(tertulis)	✓			Kepengurusan BUMDes kelubir sudah tertulis sesuai dengan AD/ART
1,4	Apakah BUMDES menyelenggarakan rapat kepengurusan (minimal 6 bulan sekali)?			✓	Untuk saat ini BUMDes belum pernah melakukan rapat kepengurusan selama pendirian di tahun 2020
1,5	Apakah rapat kepengurusan dilaksanakan sesuai dengan AD/ART?			✓	BUMDes belum pernah melaksanakan rapat selama pembentukan di tahun 2020
2	KONDISI ADMINISTRASI				
2,1	Apakah BUMDES memiliki buku administrasi organisasi?			✓	BUMDes belum pernah melakukan pencatatan buku administrasi
2,2	Apakah buku tersebut diisi dan dikerjakan dengan benar?			✓	Tidak pernah melakukan pengisian
2,3	Apakah surat keluar dan surat masuk dicatat dan didokumentasikan?			✓	BUMDes tidak pernah melakukan pencatatan surat masuk dan surat keluar
2,4	Apakah transaksi keuangan BUMDES dicatat? (Dengan buku kas atau sejenisnya)			✓	Dari awal penbentukan BUMDes di tahun 2020 tidak pernah melakukan pencatatan transaksi. Sehingga pada saat ada kegiatan rapat pengurus BUMDes tidak mengetahui transaksi keuangannya.
2,5	Apakah BUMDES melaporkan kegiatan dan keuangan secara berkala? 1 tahun 1 kali			✓	BUMDes belum pernah melakukan pelaporan keuangan selama pembentukan

3	KONDISI PERMODALAN				
3,1	Apakah BUMDES mendapatkan modal dari Pemerintahan Desa?	✓			Di tahun 2019 BUMDes sudah pernah mendapatkan modal usaha sebesar 50.000.000
3,2	Apakah BUMDES mendapatkan modal dari BANK atau pihak ke 3?			✓	BUMDes belum pernah mendapatkan modal dari pihak manapun
4	USAHA PRODUKTIF BUMDES				
4,1	Apakah BUMDES memiliki Usaha?	✓			BUMDes memiliki usaha yaitu usaha catering yang di betuk pada tahun 2020
4,2	Apakah setiap usaha yang dijalankan memiliki rencana usaha secara tertulis?		✓		Pada awal pembetukan BUMDes Desa Kelubir usaha tersebut sudah tertulis sesuai dengan musdes
4,3	Apakah rencana usaha disahkan oleh kepengurusan BUMDES?			✓	Usaha yang dibentuk tahun 2020 disahkan oleh pengurus dan pemerintah Desa
4,4	Apakah pelaksanaan usaha yang sesuai dengan yang direncanakan?			✓	Pada awal pembentukan usaha yang disahkan adalah bengkel namun adanya perubahan di tahun 2020 beralihlah menjadi usaha catering untuk kebutuhan perusahaan PT. MIL
4,5	Apakah usaha yang dijalankan memberikan keuntungan?		✓		Dalam pembentukkan usaha catering tersebut mendapatkan keuntungan namun tidak tertulis dengan baik jumlah keuntungannya
4,6	Apakah sudah memberikan kontribusi terhadap PADes?			✓	Selama menjalankan usaha BUMDes tidak pernah memberikan kontribusi berupa PADes
5	KONDISI JEJARING dan TINGKAT KEBERTERIMAAN				
5,1	Apakah keberadaan BUMDES diterima dengan baik oleh Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa lainnya?		✓		Pada awal pendiriannya BUMDes tidak di ketahui oleh masyarakat bahwa Desa Kelubir memiliki BUMDes

5,2	Apakah BUMDES membangun Kemitraan dengan pihak luar Desa secara tertulis?		✓		Untuk saat ini BUMDes belum membangun kemitraan dengan pihak manapun
5,3	Apakah kemitraan tersebut berjalan dan saling memberikan keuntungan?		✓		BUMDes Kelubir belum melakukan kerjasama dengan pihak manapun

Dari analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya pendampingan di BUMDes MitraSejahtera Kelubir dari 5 bidang dan 21 indikaor terdapat 3 indikator dalam status Done, 7 indikator dalam status Proses dan 11 indikator dalam status Not Yet atau belum ada. Hal ini mengakibatkan BUMDes kelubir yang sebelum adanya pendampingan sangat kurang dalam memeberikan kontribusi terhadap Desa Kelubir. Mengakibatkan perekonomian di Desa Kelubir tidak berjalan dengan baik terutama pada pendapatan asli Desa.

Kondisi *existing* manajemen BUMDes MitraSejahtera Kelubir

BUMDes MitraSejahtera Kelubir sebagai salah satu instrumen penggerak perekonomian desa saat ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek manajemennya. Berdasarkan analisis kondisi *existing*, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian serius pada pendampingan BUMDes MitraSejahtera Kelubir ini yaitu:

1. Struktur Organisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir Belum Optimal. Struktur organisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir yang ada saat ini masih menunjukkan berbagai kelemahan dalam implementasinya. Pembagian tugas dan wewenang antar pengurus seringkali tidak jelas dan hanya mengandalkan individu pengurus BUMDes. Hal ini diperparah dengan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur alur kerja dan koordinasi antar bagian. Akibatnya, proses pengambilan keputusan cenderung terpusat pada beberapa individu saja, tanpa melibatkan mekanisme musyawarah yang seharusnya menjadi ciri khas lembaga berbasis desa.
2. Sistem Administrasi dan Keuangan masih lemah dalam aspek administrasi dan keuangan, BUMDes Kelubir dalam melakukan pencatatan keuangan mereka masih menggunakan sistem pencatatan manual dan pencatatan tersebut tidak berstandar akuntan sehingga masalah yang ada saat ini pelaporan keuangan di BUMDes MitraSejahtera Kelubir tidak pernah di lakukan selama berdirinya BUMDes MitraSejahtera Kelubir tersebut. Dan juga pencatatan transaksi keuangan tidak dilakukan secara rutin dan sistematis, serta sering terjadi percampuran antara keuangan BUMDes dengan kas desa. Kondisi ini diperburuk dengan tidak adanya sistem audit

yang memadai, baik internal maupun eksternal. Dokumentasi administrasi juga tidak pernah tertata rapi dan tidak tercatat dalam buku surat masuk dan surat keluar, menyulitkan proses monitoring dan evaluasi kinerja BUMDes di Desa Kelubir.

Tabel 3. penyertaan modal BUMDes Kelubir

No	Tahun	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)
1	2015	Anggaran Dana Desa	2.000.000
2	2016	Dana Desa	25.440.677
3	2017	Dana Desa	65.000.000
4	2018	Dana Desa	70.000.000
5	2019	Anggaran Dana Desa	50.000.000
6	2023	Pihak Ke 3	12.183.000
JUMLAH			224.623.677

Sumber : pemerintah Desa Kelubir

3. Kapasitas SDM Pengelola Terbatas Sumber daya manusia merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan BUMDes. BUMDes MitraSejahtera Kelubir memiliki kepengurusan yang latar belakang SMA atau SLTA serta kurangnya pengalaman yang relevan dalam manajemen bisnis. Pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan usaha profesional masih minim, termasuk dalam hal perencanaan strategis dan pengembangan usaha.

Faktor pendukung dan penghambat pengembangan BUMDes MitraSejahtera

Faktor pendukung pengembangan BUMDes MitraSejahtera Kelubir :

Pertama, perbaikan konsep BUMDes MitraSejahtera Kelubir. Yang dimaksud dengan perbaikan konsep ini adalah tahapan ini menggunakan analisis dari 5 BHP (status kemandirian BUMDes), yang dimana 5 BHP tersebut mencakup bidang organisasi, administrasi, permodalan, usaha produktif, jejaring dan tingkat keberterimaan. Dari 5 BHP tersebut memiliki 21 indikator dimana ada indikator tersebut sudah di jalankan dengan baik.

Table 4. Kondisi setelah revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	STATUS			KETERANGAN
		Done	Proses	Not Yet	
1	KONDISI ORGANISASI				
1,1	Apakah memiliki kepengurusan yang memadai? (Penasehat dan	✓			Saat ini pengurusan BUMDes MitraSejahtera Kelubir yang baru terbentuk sudah memiliki penasehat

	Pelaksana Operasional)				atas nama: Mardi dan pelaksana oprasional atas nama : Sukarno
1,2	Apakah Wewenang dan tanggung jawab kepengurusan sudah diatur secara tertulis dalam perdes atau AD/ART?	✓			Wewenang dan tanggung jawab kepengurusan masih sama dengan kondisi awal, dan akan di perbaharui setelah melakukan musyawarah desa
1,3	Apakah Kepengurusan BUMDES memilih AD/ART?(tertulis)	✓			Masih sama dengan kondisi awal kepengurusan BUMDes tertulis jelas di AD/ART
1,4	Apakah BUMDES menyelenggarakan rapat kepengurusan (minimal 6 bulan sekali)?		✓		Dengan akan dibentuknya kepengurusan BUMDes baru nanti bisa melaksanakan rapat kepengurusan yang sesuai dengan peraturan yang ada.
1,5	Apakah rapat kepengurusan dilaksanakan sesuai dengan AD/ART?		✓		Dengan akan adanya rencana pembentukan pengurus baru nanti bisa menjalankan tugas dan wewenang sesuai yang tercantum di AD/ART.
2	KONDISI ADMINISTRASI				
2,1	Apakah BUMDES memiliki buku administrasi organisasi?		✓		Dalam pembentukan pengurus yang akan di bentuk nanti, perlengkapan administasi bisa di jalankan lagi agar mempermudah dalam pengarsipan BUMDes
2,2	Apakah buku tersebut diisi dan dikerjakan dengan benar?		✓		Apabila kepengurusan BUMDes baru nanti terbentuk kami berencana akan melakukan pendampingan dan dalam pengisian buku adminsitasi yang sesuai dengan peraturan yang ada dengan baik dan benar
2,3	Apakah surat keluar dan surat masuk dicatat dan didokumentasikan?		✓		Pencatatan surat masuk dan keluar setelah adanya pengurus baru akan kami damping dalam melakukan pencatatan surat masuk dan keluar
2,4	Apakah transaksi keuangan BUMDES dicatat? (Dengan		✓		Pencatatan kuangan saat ini masih dalam perbaikan oleh pengurus BUMDes lama

	buku kas atau sejenisnya)				
2,5	Apakah BUMDES melaporkan kegiatan dan keuangan secara berkala? 1 tahun 1 kali		✓		Saat ini pelaporan keuangan BUMDes sudah di buat dan sudah di ketahui oleh Pemerintah Desa dan masih dalam tahap perbaikan lagi
3	KONDISI PERMODALAN				
3,1	Apakah BUMDES mendapatkan modal dari Pemerintahan Desa?	✓			Anggaran yang di keluarkan oleh pemerintah desa sebesar 50.000.000 namun, untuk saat ini belum ada pelaporan yang jelas dan pencatatan yang jelas, di tahun 2019 pelaoran SPJ keuangan BUMDes lama baru selesai di kerjalan dan sudah di ketahui oleh pemerintah desa
3,2	Apakah BUMDES mendapatkan modal dari BANK atau pihak ke 3?	✓			Saat ini BUMDes sudah mendapatkan modal dari PT.Pesona Khatulistiwa Nusantara sebesar 12.183.000 di bulan Desember 2023.
4	USAHA PRODUKTIF BUMDES				
4,1	Apakah BUMDES memiliki Usaha?	✓			Dikarenakan Perusahaan PT.MILL sudah tidak lagi beroperasi di Desa Kelubir, untuk saat ini sudah tidak berjalan lagi dan akan di gantikan oleh pengurusan baru
4,2	Apakah setiap usaha yang dijalankan memiliki rencana usaha secara tertulis?		✓		Usaha yang saat ini dijalankan oleh BUMDes adalah catering, dan saat ini usaha tersebut sudah tidak berjalan lagi, dan akan digantikan oleh pengurusan baru
4,3	Apakah rencana usaha disahkan oleh kepengurusan BUMDES?		✓		Usaha catering yang dijalankan saat ini sudah disahkan sesuai dengan musyawarah desa
4,4	Apakah pelaksanaan usaha yang sesuai dengan yang direncanakan?		✓		Pelaksanaan usaha BUMDes saat ini sudah berjalan dengan apa yang direncanakan sesuai dengan kesepakatan pada saat musyawarah desa terkait

					Berita Acara peralihan unit usaha
4,5	Apakah usaha yang dijalankan memberikan keuntungan?		✓		Saat ini pelaporan keuangan BUMDes terkait usaha catering sudah dibuat dan sudah di ketahui oleh pemerintah desa. Sebagai laporan pertanggung jawaban pengurus BUMDes lama
4,6	Apakah sudah memberikan kontribusi terhadap PADes?		✓		Usaha catering ini belum pernah melakukan kontribusi terhadap PADes
5	KONDISI JEJARING dan TINGKAT KEBERTERIMAAN				
5,1	Apakah keberadaan BUMDES diterima dengan baik oleh Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa lainnya?	✓			Kondisi BUMDes saat ini dikernakan sudah pergantian pengurus baru dan sudah di musyawarahkan Bersama sama sehingga sudah di terima oleh pemerintah desa dan Lembaga lain
5,2	Apakah BUMDES membangun Kemitraan dengan pihak luar Desa dilakukan secara tertulis?	✓			Pada kepengurusan yang baru ini pihak BUMDes sudah memiliki kerja sama dengan beberapa Perusahaan yaitu PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara.
5,3	Apakah kemitraan tersebut berjalan dan saling memberikan keuntungan?		✓		Direncanakan dengan adanya kepengurusan BUMDes baru ini bisa menjalin kemitraan dengan pihak luar desa dan bisa memberikan keuntungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis diatas dari 5 bidang dan 21 indikator hasil dari pendampingan oleh perusahaan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara. Dari 21 indikator tersebut yaitu 8 indikator berstatus Done, 13 indikator berstatus Proses.

Dari hasil analisis diatas, proses pendampingan ini memberikan dampak yang sangat besar bagi BUMDes MitraSejahtera Kelubir, dari yang sebelumnya tidak aktif menjadi aktif kembali serta sudah memiliki dokumen administrasi yang lengkap dan kepengurusan yang memadai. Dan perekonomian masyarakat desa kelubir mengalami peningkatan yang sangat signifikan di bidang pertaniannya. Kebutuhan obat-obatan pertanian yang disediakan oleh BUMDes MitraSejahtera Kelubir sangat membantu masyarakat Desa Kelubir dalam memenuhi kebutuhan pertaniannya.

Setelah melakukan revitalisasi BUMDes MitraSejahteraKelubir keadaan di desa Kelubir menjadi lebih terarah. BUMDes MitraSejahtera Kelubir mampu memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan desa. Di bidang pertanian terdapat usaha sarana produksi pertanian (saporodi). Dan di bidang lainnya. Dan keberadaan BUMDes MitraSejahtera Kelubir tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat desa, dari usaha saporodi tersebut para petani tidak lagi merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pertaniannya.



Gambar 1. usaha pertanian saporodi BUMDes MitraSejahtera Kelubir

Faktor pengambat pengembangan BUMDes MitraSejahtera Kelubir :

Pertama, Panduan Operasional Pembentukan BUMDes. Di beberapa wilayah Desa mengaku kesulitan menjalankan pembentukan BUMDes. Salah satunya BUMDes MitraSejahtera Kelubir. Sebagaimana yang diharapkan karena faktor ketersediaan Panduan operasional BUMDes tidak didistribusikan secara menyeluruh. Masalah ini terjadi karena faktor konsistensi pelaku sosialisasi yang kurang intensif dalam menjalankan sosialisasi.



**Gambar 2. Dokumentasi kegiatan MUSDES Desa Kelubir :
Pembentukan kepengurusan baru BUMDes Kelubir dan permodalan BUMDes Kelubir**

Kedua, Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes sangatlah besar dan diharapkan mampu menjalankan usaha BUMDes tersebut dengan lebih terarah. Namun fakta di lapangan yang justru ditemukan, rata-rata BUMDes sangat kesulitan untuk memilih warga desa yang dianggap mamahami dan mampu menjalankan amanat BUMDes tersebut. Bahkan aparat desa mengakui sulitnya mencari SDM yang berkualitas di desa-desa mereka. Dikarnakan kebanyakan masyarakat desa lebih memilih bekerja di kota

besar dibandingkan di desanya masing-masing. Pendapat tersebut bisa menjadi cermin bahwa gagasan BUMDes yang terkesan rumit menjadi kendala tersendiri bagi warga desa yang menginginkan BUMDes nya terbentuk dengan kemauan tersendiri.

Ketiga, Ketidakmampuan dalam Mengelola BUMDes. Faktor penghambat yang tidak kalah pentingnya adalah faktor ketidakmampuan di Internal BUMDes dalam melakukan pengelolaan yang ada di BUMDes, sehingga pada akhirnya justru pemerintah desa yang mengambil alih tugas serta wewenang yang seharusnya di jalankan oleh pengurus BUMDes tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah Desa. Ketidakmampuan internal BUMDes dalam mengelola tugas dengan baik merupakan cermin bagaimana BUMDes ini tidak terbentuk sebagaimana arah yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena syarat sebagai sebuah unit usaha saja tidak terpenuhi. Bagaimana mungkin sebuah badan usaha yang didalamnya ada perputaran modal memungkinkan untuk dikelola pelaku yang bukan dari internal badan usaha tersebut. Oleh karna itu dengan terbentuknya kepengurusan di BUMDes MitraSejahtera Kelubir ini mampu mengelola potensi-potensi yang ada di Desa Kelubir tersebut.

SIMPULAN

Revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir bertujuan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah daerah, seperti menggali potensi lokal dan peningkatan prekonomian desa. Namun, kondisi pengelolaan yang ada, seperti struktur organisasi yang kurang baik, sistem administrasi dan keuangan yang belum memadai, serta pengelolaan SDM yang belum memadai, menjadi tantangan dalam pengembangan BUMDes MitraSejahtera Kelubir.

Faktor-faktor yang mendukung pengembangan BUMDes MitraSejahtera Kelubir antara lain penyempurnaan konsep BUMDes MitraSejahtera Kelubir, penyempurnaan struktur organisasi BUMDes, penyempurnaan manajemen SDM, dan penyempurnaan manajemen internal. BUMDes Kelubir perlu ditata ulang, dengan struktur organisasi yang jelas, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan manajemen SDM yang kuat, dan BUMDes MitraSejahtera Kelubir mampu memberikan kebutuhan masyarakat sekitar dan memastikan BUMDes MitraSejahtera Kelubir dikelola secara baik dan benar.

Kesimpulannya, revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir bertujuan untuk memperbaiki manajemen BUMDes Desa Kelubir, memperbaiki sistem administrasi yang ada di BUMDes MitraSejahtera Kelubir, dan mampu menggali potensi lokal yang ada di Desa Kelubir.

Saran

Setelah melakukan pendampingan dalam melakukan revitalisasi BUMDes MitraSejahtera Kelubir penulis mengharapkan dengan adanya pendampingan ini, BUMDes MitraSejahtera Kelubir mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab

yang telah diberikan oleh masing-masing pengurus. BUMDes MitraSejahtera Kelubir mampu menggali potensi yang ada di Desa Kelubir dan mampu memanfaatkan potensi yang ada serta diharapkan mampu memberikan pendapatan asli Desa melalui kegiatan usaha BUMDes MitraSejahtera Kelubir. Dan mampu meningkatkan perekonomian Desa Kelubir dalam bidang pertanian, perkebunan, maupun di bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

a) JURNAL

- Adrianus Ketmoen*, S. L. (2024). Revitalisasi manajemen badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 595-606.
- Fitrianto, H. (2016). Revitalisasi Kelembagaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan kemandirian dan ketahanan Desa di Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*, 7-8.
- Ismawati Septiningsih, I. D. (2024). Pendampingan BUMDesa : Peran Strategis Bumdes Dan Revitalisasi Ekonomi Desa Di Kabupaten Karanganyar,Klaten, dan Sukoharjo. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1-5.
- Nurna Aziza, N. A. (2024). Optimaslisai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Panca Mukti Untuk Mewujudkan Desa Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 469.
- Rika Kartika, F. U. (2024). Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa: Pelatihan dan Pendampingan pada BUMDes Sejahtera Mandiri di Desa Cisait Kecamatan Kragilan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* , 915-922.

(b) PERATURAN

- Peraturan Perundang-undangan*. (2021, june 21). Retrieved from Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi: BN.2021/No.753, peraturan.go.id: 191 hlm.
- PP No 11 Tahun 2021*. (n.d.). Retrieved from Peraturan pemerintah No 11 tentang Badan Usaha Milik Desa: <https://bumdes.kemendes.go.id/>
- UU No 6 Tahun 2014*. (n.d.). Retrieved from Undang-Undang No 6 Tentang Peraturan Pemerintah Tentang Desa: <https://bumdes.kemendes.go.id/>
- Perundang-undangan, P.* (2020, Desember 28). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Retrieved from BPK-RI: BN.2020/No.1633, <https://jdih.kemendes.go.id> : 6 hlm.